

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Shelter* merupakan ruang yang dibuat secara artifisial oleh manusia sebagai ruang perlindungan dari kemungkinan bahaya dikenal sebagai tempat perlindungan. Sebuah perlindungan berasal tepatnya namanya dari gagasan individu atau kelompok ancaman yang dapat membahayakan. Dengan demikian, perlindungan itu menjadi semacam tempat berlindung yang bisa bersifat sementara. Penempatan *shelter* untuk rancangan ini berlokasi di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman Jakarta.

Jalan Jenderal Sudirman di Jakarta adalah pusat kegiatan bisnis. Dulu nya ke Jalan Jendral Sudirman adalah orang yang punya kantor di sana atau orang yang punya urusan di sana. Rakyat kebanyakan yang tidak punya urusan, tidak datang ke jalan itu, Sekarang sesudah dibangun trotoar yang sangat nyaman, orang dari berbagai daerah datang dan merasakan tempat ini adalah milik bersama. Tidak harus menjadi jutawan, tidak harus menjadi bisnisman. Tapi masyarakat bisa menikmati jalan yang paling elite di ibu kota ini.

Sayangnya meskipun jalan jenderal Sudirman setelah di revitalisasi lebih nyaman, terdapat satu masalah yaitu kurangnya tempat berteduh selain halte bis maupun lobby kantor itu sendiri, terdapat pohon juga namun disaat terguyurnya hujan termpat berteduhnya tidak begitu banyak karena hanya banyak terdapat kursi trotoar saja.

Oleh karena permasalahan tersebut dirancangnya shelter untuk pengguna pejalan kaki, dengan target pengunjung/pengguna yaitu para pekerja kantoran dan para masyarakat dari berbagai daerah. Perancangan shelter akan menerapkan material yang *eco friendly*, *eco material* adalah material yang dapat diproduksi sesuai dengan kebutuhan, dan merupakan material berkelanjutan yang dapat diperbarui tanpa menghabiskan dan merusak sumber daya alam. Dalam penerapan rancangan berharap kepedulian kita terhadap lingkungan hidup sekitar kita.

Menerapkan *eco material* karena dapat menjaga ekosistem serta lingkungan agar sumber daya alam tidak habis digunakan dan tetap dapat diolah menjadi material yang berkelanjutan.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Tempat berteduh di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman begitu sedikit bagi para pejalan kaki karena hanya terdapat halte bis, kursi trotoar dan pohon sedang.
2. Material dalam perancangan ingin menjaga lingkungan supaya sumber daya alam tidak habis dan dapat diolah kembali
3. Dibutuhkan shelter dengan material ramah lingkungan sesuai konsep kota Jakarta.

## 1.3. Rumusan Masalah

Dari revitalisasi kawasan Jalan Jenderal Sudirman yang memfokuskan pejalan kaki jadi arus utama tata kota dan revitalisasi jalur pedestrian juga sudah di atur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.

Karena belum adanya sarana yang dapat mengatasi masalah tempat untuk berteduhnya pejalan kaki sepanjang jalur pedestrian maka perlu dilakukan perancangan sarana berupa *shelter* dengan menerapkan *eco material* pada rancangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap isu pemanasan global supaya material yang digunakan lebih bijak dan baik untuk lingkungan.

## 1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana merancang *shelter* dengan menerapkan konsep *eco material* kepada jalan jenderal sudirman?
2. *Eco-material* apa yang tepat untuk memenuhi perancangan *shelter* untuk berkelanjutan?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian shelter ini adalah untuk meningkatkan kenyamanan para pengguna pejalan kaki dengan merancang tempat berteduh saat cuaca hujan maupun panas. Selain itu, *shelter* ini diharapkan dapat menjaga lingkungan sumber daya alam dari penggunaan material yang diterapkan.

1. Menerapkan konsep *eco-material* pada *shelter* di jalan Jenderal Sudirman.
2. Menggunakan *eco-material* yang tepat dan mengaplikasikan perancangan shelter di jalan Jenderal Sudirman.

## 1.6. Batasan Masalah

1. Perancangan *shelter* dibatasi untuk lokasi hanya di sepanjang Jenderal Sudirman
2. Ukuran dimensi *shelter* dibatasi dengan fungsi dan fitur yang hanya berupa kursi, tempat sampah dan *wayfinding*.
3. Penerapan *eco-material* tidak sepenuhnya hanya pada bagian tertentu.

## 1.7. Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan

Pada perancangan ini akan fokus pada perancangan produk berupa *shelter* bagi pengguna jalur pedestrian di Jalan Jendral Sudirman. Lingkup perancangan hanya pada lansekap/tata kota khususnya pada jalan Jenderal Sudirman

Studi Analisa akan fokus pada kebutuhan pejalan kaki dan fitur apa saja yang dapat menunjang aktifitas tersebut. Rancangan dapat memberikan kemudahan dan keamanan bagi pejalan kaki sebagai fasilitas umum.

## 1.8. Keterbatasan Penelitian/Perancangan

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi mengenai pejalan kaki maupun pengguna angkutan umum. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan metode kuisisioner untuk mendapatkan masukan dari masing-masing responden. Keterbatasan lainnya karena minimnya pengetahuan tentang pejalan kaki dengan revitalisasi trotoar dan semoga dengan rancangan ini dapat membangun awareness maupun knowledge para penggunga jalan. Untuk hasil akhir perancangan berupa *3D rendering* dan maket skala.

## 1.9. Manfaat Penelitian

Bagi **Ilmu Pengetahuan** : memberikan kontribusi terhadap keilmuan untuk program studi Desain Produk dari pengembangan pedestrian dengan memfokuskan elemen street furniture.

Bagi **Masyarakat** : penelitian ini diharapkan mampu mengurangi vandalism atau kerusakan yang tidak di inginkan pada street furniture. Perancangan desain street furniture ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam merawat fasilitas umum.

Bagi **Industri** : penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi pengembangan tata kota dari prespektif desain.

### **1.10. Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab yang bertujuan untuk memudahkan pembahasan sesuai acuan penulis, yaitu:

**BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mulai dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah hingga sistematika penulisan yang berkaitan dengan penyusunan laporan.

**BAB II           KAJIAN UMUM**

Bab ini membahas mengenai kajian literatur, kajian lapangan dan hipotesa. Kajian literatur yang berisi teori – teori mengenai pembuatan laporan.

**BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian dengan pertimbangan desain produk yang dikaji mulai dari metode kuantitatif, metode pengumpulan data, proses perancangan dan validasi.

**BAB IV          ANALISIS PERANCANGAN**

Bab ini akan membahas tentang aspek – aspek pendukung pada perancangan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti agar dijadikan acuan untuk pengembangan rancangan produk sesuai kebutuhannya pengguna.

**BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan sub bab kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari penelitian dan observasi yang telah dilakukan dan mencoba mengajukan saran yang dimana dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan perancangan produk yang telah dirancang.